

## PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DENGAN METODE *COMMUNITY AS PARTNER* DALAM RANGKA MENINGKATKAN SKILL MAHASISWA D-3 KEPERAWATAN FKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

**Hendri Hadiyanto., M.Kep.**

Program Studi D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
(hadiyantohendri@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Proses pembelajaran praktik lapangan mahasiswa D-III Keperawatan universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk mencapai kompetensi praktik asuhan keperawatan komunitas menjadi permasalahan tersendiri karena tidak sesuai tuntunan Kurikulum yang sudah dibuatkan oleh Asosiasi Institusi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI). Sebagaimana diketahui Kurikulum D-III Keperawatan FKES Universitas Muhammadiyah Sukabumi memasukan Mata kuliah Praktik Keperawatan Komunitas sebagai kurikulum institusi. Sejak peninjauan kurikulum pada tahun 2016 masih tetap dimasukan sebagai kurikulum institusi karena adanya masukan dari berbagai pihak bahwasannya daerah sukabumi lulusan D-III Keperawatan harus dibekali ilmu keperawatan komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program praktek Lapangan asuhan keperawatan komunitas sebagai upaya peningkatan keterampilan mahasiswa. Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif. Responden penelitian adalah mahasiswa D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan UMMI semester V yang mengikuti program praktek Asuhan Keperawatan Komunitas dengan pendekatan *community as partner* sebanyak 69 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitan ini adalah menggunakan kuesioner berisi 10 item pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas dengan pendekatan “*Community as Partner*” mahasiswa semester akhir D-III Keperawatan Fkes Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebagian besar belum memahami penerapan asuhan keperawatan komunitas di lapangan.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Komunitas, Mahasiswa D3 Keperawatan

### PENDAHULUAN

Kegiatan praktek lapangan asuhan keperawatan komunitas merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu keperawatan komunitas secara komprehensif. Kegiatan ini juga mencerminkan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan praktek lapangan ini menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan proses keperawatan (pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi), pendekatan statistik dan epidemiologi, serta pengembangan dan

pengorganisasian masyarakat. Program praktek lapangan asuhan keperawatan komunitas diikuti oleh seluruh mahasiswa program Diploma (D3) Keperawatan semester V Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Kegiatan ini selain berfokus pada masalah kesehatan keluarga dan lansia, juga menitikberatkan pada masalah kesehatan komunitas masyarakat industri dan masyarakat sekolah. diharapkan pelaksanaan praktek mahasiswa lebih efektif dan efisien sehingga dapat memberikan skill yang lebih pada mahasiswa. Pelaksanakan kegiatan praktek lapangan keperawatan komunitas ini melibatkan seluruh potensi yang ada

dimasyarakat dan bekerjasama lintas sektoral dalam melaksanakan upaya-upaya kesehatan dasar untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan secara bersama-sama. Kerjasama lintas sektoral dilakukan dengan beberapa instansi terkait seperti dinas kesehatan, puskesmas, dinas pendidikan nasional, tim pembina UKS, dan lain-lain. Kegiatan praktek ini memiliki target populasi sesuai dengan kompetensi yang keilmuan yang mendasari yaitu keperawatan keluarga, gerontik, dan komunitas. Target populasi untuk keperawatan keluarga adalah keluarga dengan berbagai masalah kesehatan dengan kriteria aktual, resiko, dan potensial. Target populasi gerontik adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga lanjut usia (lansia) dengan berbagai masalah kesehatan terkait dengan penurunan kemampuan (proses degeneratif). Tujuan pelaksanaan dan dari program praktek ini adalah supaya mahasiswa mampu memberikan pelayanan keperawatan kepada keluarga dengan masalah kesehatan baik yang aktual, resiko maupun potensial dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga, memberikan pelayanan keperawatan kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga dalam lanjut usia (lansia) yang mengalami masalah kesehatan akibat proses penuaan (proses degeneratif) menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada gerontik serta melakukan asuhan keperawatan komunitas dengan berbagai agregat (berdasarkan setting tempat, penyakit, usia) dengan pendekatan komunitas sebagai mitra (*community as partner*). Berdasarkan penelitian Yoyok Bekti (2009), terdapat peningkatan yang signifikan terhadap skill mahasiswa karena kegiatan praktek mahasiswa komunitas, tetapi dengan setting masyarakat industri, sedangkan penelitian yang berkaitan dengan praktek mahasiswa komunitas dengan setting masyarakat sekolah belum pernah dilakukan, sehingga

peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang efektivitas pelaksanaan program praktek lapangan asuhan keperawatan komunitas terhadap peningkatan skill mahasiswa program D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Proses pembelajaran praktik lapangan mahasiswa D-III Keperawatan universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk mencapai kompetensi praktik asuhan keperawatan komunitas menjadi permasalahan tersendiri karena tidak sesuai tuntunan Kurikulum yang sudah dibuatkan oleh Asosiasi Institusi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI). Sebagaimana diketahui Kurikulum D-III Keperawatan FKES Universitas Muhammadiyah Sukabumi memasukan Mata kuliah Praktik Keperawatan Komunitas sebagai kurikulum institusi. Sejak peninjauan kurikulum pada tahun 2016 masih tetap dimasukan sebagai kurikulum institusi karena adanya masukan dari berbagai pihak bahwasannya daerah sukabumi lulusan D-III Keperawatan harus dibekali ilmu keperawatan komunitas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program praktek Lapangan asuhan keperawatan komunitas sebagai upaya peningkatan keterampilan mahasiswa. Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif. Responden penelitian adalah mahasiswa D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan UMMI semester V yang mengikuti program praktek Asuhan Keperawatan Komunitas dengan pendekatan *community as partner* sebanyak 69 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner berisi 10 item pertanyaan

## HASIL PENELITIAN

Tabel Tanggapan Responden

No	Pertanyaan	ya	tidak
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama,tidak pernah berhenti sebelum selesai).	65%	35%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	62%	38%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses)	58%	42%
4	Mempunyai orientasi ke masa depan	68%	32%
5	Lebih senang bekerja mandiri.	50%	50%
6	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitusaja, sehingga kurang kreatif).	32%	68%
7	Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)	77%	23%
8	Tidak pernah mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.	91%	9%
9	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	62%	38%

## PEMBAHASAN

Pembelajaran klinik keperawatan merupakan salah satu proses pendidikan keperawatan professional yang mengandung proses pendidikan akademik dan proses pendidikan profesional. Pembelajaran klinik keperawatan adalah sebuah perwujudan dari penjabaran pelaksanaan kurikulum pendidikan keperawatan guna membekali peserta didik untuk dapat mengaplikasikan ilmunya di masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki ( Simamora, 2008).

Pembelajaran klinik berupaya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di kelas ke dalam keadaan nyata guna mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai kemampuan profesional (intelektual, teknis, dan interpersonal). (Nursalam, 2007). Pelaksanaan praktik klinik keperawatan, mahasiswa seringkali harus belajar keras dan mandiri. Hal ini karena mahasiswa menemui beberapa perbedaan antara teori yang didapat dan pelaksanaan praktek di lapangan ( Hellen, 2011).

Jenis metode pembelajaran klinik/lapangan meliputi metode pengalaman, metode pemecahan masalah, konferensi/ kelompok

diskusi, observasi, *Bedside teaching, nursing care study*, dan *Ronde Keperawatan*. Metode pembelajaran klinik ini sangat mempengaruhi hasil pencapaian belajar mahasiswa selama menjalani proses pembelajaran klinik. ( Simamora, 2008). Salah satu model yang dapat diaplikasikan dalam asuhan keperawatan komunitas adalah model *Community As Partner*. Model *Community As Partner* tidak hanya dapat menyelesaikan masalah saat ini, tetapi juga masalah yang akan datang melalui upaya preventif dan promotif yang terdapat dalam *three level prevention* (Anderson & McFarlane ,2000). Keperawatan komunitas sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan upaya-upaya kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan. Perawat komunitas dapat berperan sebagai pembaharu, pemimpin, kolaborator, konselor, advokat, pendidik, pengelola, peneliti, penemu kasus dan pemberi asuhan keperawatan secara langsung( Helvie, C, 1998).

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner didapatkan kesulitan penerapan pengkajian keperawatan komunitas antara teori dan praktik hasilnya 58% ya dan 42% tidak. Penulis melakukan observasi ternyata kondisi masyarakat yang dinamis setiap tempat dan

karakteristik wilayah yang berbeda beda, kemudian pengumpulan data harus disesuaikan dengan kondisi wilayah tempat praktik. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data komunitas hasilnya 54% ya dan 48% tidak. Instrumen untuk pengkajian keperawatan komunitas berbeda beda sesuai situasi dan kondisi serta belum ada standar instrument menyebabkan kebingungan bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membuat klasifikasi data komunitas yang sudah terkumpul hasilnya 62% ya dan 38% tidak. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan diagnosa keperawatan komunitas hasilnya 59% dan 41% tidak mengalami. Mahasiswa belum terbiasa dengan pembauatan diagnose keperawatan komunitas. Mahasiswa mengalami kesulitan mempresentasikan hasil data kepada masyarakat sewaktu acara musyawarah masyarakat Desa (MMD) hasilnya 52% dan 46% tidak mengalami kesulitan. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan sampel data untuk pengkajian komunitas yaitu sekitar 57% ya dan 43% tidak mengalami. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum membaca panduan praktik lapangan. Partisipasi masyarakat cukup rendah hanya didominasi orang-orang itu saja hasilnya 65% ya dan 35% tidak. Kegiatan pelaksanaan di masyarakat belum sesuai dengan perencanaan hasilnya yaitu 58% dan 42% tidak sesuai. Kedatangan mahasiswa Praktik lapangann seolah olah masyarakat akan mendapatkan bantuan sekitar 62% dan 38% tidak seperti demikian. Mahasiswa merasa terbebani dengan persepsi masyarakat seperti ini, padahal mereka datang untuk belajar di masyarakat. Evaluasi kegiatan keperawatan komunitas untuk selanjutnya hanya bersifat saran dan rekomendasi hasilnya 72% dan 22% tidak demikian. Kegiatan praktik lapangan mahasiswa hanya dilaksanakan sesuai waktu kegiatan mereka praktik di masyarakat selama 3 minggu berikutnya keadaan masyarakat tidak terpantau.

## SIMPULAN

Pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas dengan pendekatan “ *Community as Partner*” mahasiswa semester akhir D-III Keperawatan Fkes Universitas Muhammadiyah Sukabumi sebagian besar belum memahami penerapan asuhan keperawatan komunitas di lapangan.

## REKOMENDASI

Mata kuliah Keperawatan Komunitas sebagai kurikulum institusi perlu dipertimbangkan lagi dalam Kurikulum D-III Keperawatan, idealnya praktik keperawatan komunitas diperuntukan untuk tingkat sarjana keperawatan atau Ners.

## REFERENSI

- Anderson & McFarlane. (2000). *Community As Partner : Theory and practice in nursing. Third Edition*. DNLM
- Nursalam. (2007). *Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional ed.2*. Jakarta: Salemba Medika
- Helen T Allan, Pam Smith MO. (2011). *Experiences of supernumerary status and the hidden curriculum in nursing: a new twist in the theory–practice gap?*. ClinNurs
- Helvie, C. (1998). *Advanced practice nursing in the community*. SAGE Publication, Inc. USA
- Hitchcock, Schubert & Thomas. (1999). *Community health nursing : Caring in action*. DNLM/DLC
- Pender, N. J., Murdaugh, C., & Parsons, M.A. (2006). *Health Promotion in Nursing Practice, 5th edition*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall Health,

Simamora, R.H. (2008). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC

Stanhope, M., Lancaster, J. (2000). *Community and Public Health Nursing. Fifth Edition*. Mosby Inc. St Louis United States